

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan 1

Menurut Widjaya, Lily (2018), 4 komponen pendokumentasian yaitu komponen identifikasi, laporan penting, komponen autentifikasi dan pendokumentasian yang benar. Dari kelima jurnal yang digunakan untuk *literature review* masing-masing memberi hasil kelengkapan dan ketidaklengkapan pada komponen pendokumentasian pada jurnal Sugiyono (2015) Untuk review identifikasi pasien kategori lengkap mencapai 82,3%. Untuk review laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5% tidak lengkap sebesar 74,5%. Pada review laporan penting, item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. Untuk review autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7% tidak lengkap mencapai 45,3%. Review autentikasi ada pada semua item yaitu pada item nama dokter terisi lengkap 80% tidak lengkap terisi 20% dan pada item tanda tangan dokter terisi lengkap sebesar 80% tidak lengkap terisi 20%. Pada review pencatatan yang Benar kategori ada mencapai 35% tidak lengkap terisi 65%. Pada jurnal milik Mandia (2020) kelengkapan pada lembar pasien pulang terdapat 60% tidak lengkap sebesar 40%. Pada jurnal milik Ermina (2018) pada review identitas pada item nama lengkap sebesar 65% tidak lengkap sebesar 25,3%, item no rekam medis lengkap sebesar 58% tidak lengkap sebesar 22,6%, item umur lengkap sebesar 67% tidak lengkap sebesar 21,4%, item jenis kelamin lengkap 55% tidak lengkap sebesar 21,4, dan untuk review autentifikasi pada item nama jelas lengkap sebesar 89,5% tidak lengkap sebesar 10,5%, pada item tanda tangan lengkap 93% tidak lengkap sebesar 7%.

Review pendokumentasian yang benar pada item nama yang jelas pengisian lengkap sebesar 27% tidak lengkap sebesar 10,5% dan pada item tanda tangan dokter pengisian lengkap sebesar 18% tidak lengkap sebesar 7%. Pada jurnal Tini and Maulana (2018) kelengkapan pengisian resume medis belum lengkap hanya mencapai nilai 12%, catatan/laporan penting mencapai nilai lengkap 85% tidak lengkap 15%. Pada laporan autentifikasi mencapai nilai lengkap 95% tidak lengkap sebesar 5%. Pada laporan pencatatan yang baik mencapai nilai lengkap 69% tidak lengkap sebesar 21%. Pada jurnal Rohmawati (2021) kelengkapan pengisian resume medis mencapai 82,5% sedangkan jumlah ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu 17,5%. Pada jurnal ini kelengkapan review identifikasi menunjukkan angka 20% tidak lengkap sebesar 80%, review laporan penting menunjukkan angka 15% tidak lengkap sebesar 85%, lengkap autentifikasi menunjukkan angka 25% tidak lengkap sebesar 75% dan lengkap review pendokumentasian yang benar menunjukkan angka 20% tidak lengkap sebesar 80%.

B. Pembahasan 2

Menurut Manullang (2015), untuk analisis kelengkapan resume medis pada rawat inap terdapat 3 faktor yaitu faktor *man*, faktor *Machin*, faktor *Methods*. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *resume medis* pada jurnal 3 (Ermina, 2019) adalah sosialisasi kepada tenaga kesehatan, serta petugas rekam medis mengenai pentingnya kelengkapan pengisian lembar resume pada berkas rekam medis pasien serta yang bertanggung jawab atas pengisian kelengkapan resume medis pada berkas rekam medis tersebut serta memaksimalkan petugas rekam medis pada bagian *assembling* untuk memonitoring kelengkapan pengisian resume medis pada berkas rekam medis, dan membuat prosedur tetap tentang pengisian resume medis agar menjadi bahan acuan serta pedoman tenaga kesehatan untuk melaksanakan pengisian resume medis, Sedangkan pada jurnal 1 (Sugiyanto, 2015), jurnal 2 (Mandia, 2020),

dan jurnal 4 (Tini and Maulana, 2018) tidak diketahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis.

Berdasarkan semua jurnal yang telah di *review* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berkas rekam medis yang bernilai guna untuk faktor-faktor ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis dapat menjadi pem-buhan tanda tangan oleh dokter yang merawat. Faktor penyebab ketidaklengka- pan resume medis itu terdapat pada kurang telitinya dalam pengisian resume medis seperti tandatangan dokter yang merawatnya.

Dari semua jurnal yang telah di *review* dapat diperoleh ide baru yakni sebaiknya tiap jurnal menjelaskan secara lengkap tentang pengisian resume medis yang berada dirumah sakit. Temuan ide lain sebaiknya Rumah Sakit un- tuk menilai rekam medis yang masih memiliki nilai guna serta membuat SOP tentang kelengkapan dalam penulisan berkas resume medis yang yang lebih jelas sehingga dokter untuk bisa melihat lembar resume medis.